

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan Bab-Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Parameter pada regresi logistik ordinal ditaksir dengan menggunakan metode kemungkinan maksimum dan dilanjutkan dengan metode Newton-Raphson dengan iterasi WLS (*Weight least square*) karena sulit untuk menentukan taksiran dari parameternya maka untuk menaksir parameter menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 14.0.
2. Untuk menguji keberartian model, yaitu menggunakan uji perbandingan kemungkinan. Uji ini membandingkan model lengkap (yaitu model dengan variabel prediktor) dan model yang hanya terdiri dari konstanta . Untuk melihat apakah model yang hanya terdiri dari konstanta secara signifikan lebih baik dari model lengkap.
3. Untuk menguji keberartian parameter secara parsial pada model regresi logistik ordinal, yaitu menggunakan uji Wald.
4. Pada contoh kasus mengenai pengaruh masa kerja (tahun) dan tingkat pendidikan terhadap pangkat (golongan/ruang) Pegawai Negeri Sipil di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) sampai Januari

2010. Dari interpretasi oddsnya, diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai yang pendidikan terakhirnya S3 memiliki peluang lebih besar untuk memiliki pangkat yang tinggi daripada pegawai yang pendidikan terakhirnya SLTP, SLTA, D1, D3, dan SI.

Sedangkan untuk variabel prediktor masa kerja (tahun), setiap kenaikan  $C$  unit satuan pada variabel prediktor masa kerja akan mengakibatkan peluang pangkat (golongan/ruang) Pegawai negeri Sipil di PPPPTK IPA akan naik sebesar  $\exp(C\beta_2) = \exp(0,282C) = \exp(0,282) = 1,33$ . Artinya peluang pegawai PPPPTK IPA akan naik pangkat (golongan/ruang) berdasarkan masa kerja sebesar 33% pertahun.

## 5.2 Saran

Pada tugas akhir ini, penulis hanya mengkaji regresi logistik ordinal yang merupakan bagian dari regresi logistik multinomial, yang variabel responnya merupakan data ordinal. Tugas akhir ini sebagai lanjutan dari tugas akhir sebelumnya yang berjudul regresi logistik multinomial, yang isinya hanya membahas untuk variabel responnya berupa data yang memiliki skala nominal. Dengan adanya metode analisis khususnya variabel respon ordinal ini, diharapkan penggunaan metode analisis, khususnya variabel respon nominal tidak perlu lagi digunakan ketika variabel responnya merupakan data yang memiliki skala ordinal, karena akan menghilangkan atau mengabaikan informasi mengenai sifat ordinal.